

## Peran Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN 05 Tilamuta

Irmayani Halim\*

Universitas Puhuwato

E-mail: [irmayanihalim457@gmail.com](mailto:irmayanihalim457@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1571>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Juny 2025

Revised: 28 Juny 2025

Accepted: 02 July 2025

#### Kata Kunci:

Media Audio Visual, Minat Belajar, Siswa

#### Keywords:

Audio Visual Media, Learning Interest, Students



### ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran IPS. Media audio visual, antara lain video, animasi, dan presentasi interaktif, membantu menyajikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga memotivasi siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih dinamis, dan membantu mereka memperoleh pemahaman lebih dalam tentang konsep IPS. Selain itu, media audio visual mendorong partisipasi yang lebih tinggi dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih hidup.

This study discusses the role of audio-visual media in increasing students' interest in learning Social Sciences (IPS) subjects. This research aims to determine the effectiveness of using audio-visual media in attracting attention and increasing student involvement during IPS learning. Audio-visual media, including videos, animations, and interactive presentations, help present material in a more interesting and easy-to-understand manner, thereby motivating students to become more active learners. Research findings show that the use of this media can increase students' interest in learning, make the learning process more dynamic, and help them gain a deeper understanding of the concept of IPS. Additionally, audio-visual media encourages higher participation and creates a more lively classroom environment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Irmayani Halim et al (2025). Peran Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN 05 Tilamuta, 4(1) 238-241.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1571>

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tidak hanya bersifat monoton, sehingga guru perlu memfasilitasi pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran elektronik seperti video agar pada mata pelajaran IPS siswa lebih senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yaitu kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan seorang guru. Interaksi tersebut merupakan interaksi dua arah yang tidak menempatkan siswa sebagai objek pembelajaran, tetapi sebagai subjek. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengajarkan siswanya dalam upaya mencapai tujuan yang di harapkan . Enjel Merianti (2023:2).

Jadi dapat di katakan pembelajaran tidak hanya bersifat monoton tetapi juga pembelajaran yang melakukan interaksi antara peserta didik dan seorang guru yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai nilai melalui beebagai metode dan strategi.

Peran media pembelajaran sebagai alat bantu yang sering digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif, menarik dan mudah di pahami oleh siswa. Media tersebut berfungsi untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan membuat konsep yang menarik dan secara nyata.

Menurut Nurdyansyah, (2019:19). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas maksud dari pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Sedangkan manfaat dari media pembelajaran yaitu 1). Lebih menarik pembelajaran ini tentunya akan lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa 2). Materi yang jelas tentunya jika materinya jelas maka pesertadidik akan mudah memahami materi yang diberikan 3). Tidak mudah merasa bosan pada kegiatan proses belajar mengajar akan lebih bervariasi tentunya tidak hany komunikasi penuuran seorang guru pada peserta didik 4). Peserta didik lebih aktif karna akan lebih banyak melakukan kegiatan pelajaran. Amalia Puspita (2022:77).

Menurut Amalya Putri Dkk (2022:66) Media audio visual adalah alat yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, media audio visual ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga integrasi dari beberapa unsur dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara bersamaan yang telah di rencanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.

Jadi dapat di katakan media audio visual merupakan bentuk komunikasi yang menggabungkan elememn suara dan gambar bergerak atau statis, media ini digunakan untuk menyampaikan informasi, hiburan, pendidikan, atau pesan lainnya dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Menurut Yusuf Hadi Miarso (dalam Sahara, 2017:20) Fungsi media audio visual dalam pembelajaran adalah (1) media audio visual mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, (2) media audio visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik, (3) media audio visual dapat melampaui batas ruang kelas, (4) media audio visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, (5) media audiovisual menghasilkan keberagaman pengamatan (6) media audiovisual dapat membangkitkan keinginan dan minat baru (7) media audio visual membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.

Dalam kata lain media audiovisual dalam pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang sangat signifikan dalam membantu meningkatkan proses belajar mengajar salah satu keunggulannya, kemampuan untuk ,merangsang otak dengan cara yang sangat berfariuasi sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Media pembelajaran audiovisual dapat di harapkan mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan media audiovisual maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta guru juga akan lebih terbantu dalam menyampaikan informasi pada peseta didik.

Namun tentunya menggunakan media audiovisual juga memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti menurut Ernaninda (2019:107). Kelebihanya meliputi :

1. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas
2. Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
3. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata, bunyi dan arti dari kata/bunyi itu.
4. Sangat tepat untuk mengajarkan musik dan bahasa, laboratorium bahasa tidak lepas dari media ini terutama untk melatih listening.
5. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.
6. Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru atau orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah, karena selalu dilengkapi hasil-hasil obervsi dan penelitian.
7. Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar, kedalam kelas sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian topik yang dibahas.

Sedangkan kekurangan dari media audio visual di antaranya :

- a) Penyusunan media audiovisual membutuhkan waktu yang begitu lama karena harus menggabungkan audio dan video menjadi satu jadi memproduksi dalam produksi media audiovisual itu membutuhkan kesabaran dan imajinasi dalam membuatnya.
- b) Menggunakan tenaga dan pikiran ekstra dan keterampilan dalam membuat media audio visual.
- c) Biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan media audiovisual tidak sedikit karena memerlukan alat dan bahan yang lengkap dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan media audiovisual.

Namun pada dasarnya kekurangan tidak begitu menyulitkan dalam menjalankan proses pembelajaran yang akan meningkatkan minat belajar siswa.

Minat adalah rasa ketertarikan dan kesukaan terhadap suatu hal secara sukarela, Siswa yang memiliki minat memiliki kecenderungan lebih fokus memperhatikan sesuatu. Sementara siswa tidak berminat, umumnya akan memiliki kecenderungan untuk mengabaikan sesuatu yang meskipun sesuatu itu ada dihadapannya. Menrisal dalam Zainal Abidin Dkk (2023:515).

Maka dari itu minat belajar bisa dikatakan sebagai ketertarikan dan keinginan seseorang untuk terus mencari pengetahuan dan memahami sesuatu, minat belajar juga melibatkan rasa ingin tahu, kesenangan dalam proses, serta rasa puas dalam diri saat menemukan atau menguasai sesuatu yang baru.

Ciri ciri minat belajar dapat dilihat dari siswa yang keinginannya begitu kuat untuk menaikkan kualitas dirinya Muhammad Agil Nugroho(2020:43-44) :

1. Seiring berkembangnya fisik dan mental maka minat akan tumbuh
2. Jika proses kegiatan belajar mengajar sangat di sukai maka minat belajar akan timbul
3. Minat yang bergantung pada kesempatan belajar
4. Keadaan fisik membuat minat pada diri anak tidak berkembang
5. Minat juga bisa di pengaruhi oleh budaya
6. Minat juga tergantung pada emosional
7. Minat juga tergantung pada keinginan di dalam diri

Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial agar mereka dapat menjadi warga negara yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab.

Tujuan pembelajaran IPS di SD ;

- 1) Menumbuhkan kesadaran tentang lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah.
- 2) Mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan empati.
- 3) Menanamkan nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, toleransi, dan tanggung jawab.
- 4) Melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis terhadap fenomena sosial di sekitarnya.

Karakteristik pembelajaran IPS di SD ;

- 1) Kontekstual, pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 2) Interaktif dan partisipatif, melalui diskusi, bermain peran, kunjungan lapangan.
- 3) Integratif, sering dikaitkan dengan pelajaran lain seperti PPKN, Bahasa Indonesia dan IPA.
- 4) Berbasis nilai, mengajarkan moral, etika, dan sikap sosial.

Dengan kata lain tujuan utama pembelajaran IPS tidak lain untuk membentuk individu yang berpengetahuan, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial, berbangsa dan bernegara.

Namun setelah di lakukanya observasi terdahulu di SDN 05 Tilamuta masih banyak guru tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD.

## **METODE**

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah dasar, kami menyusun pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dari nara sumber untuk dibuat sebagai bahan berita. Malora (2020:42). Metode ini dipilih karena penulis ingin memperoleh informasi secara langsung dari guru sekolah dasar mengenai cara mengajar yang digunakan oleh guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan pernyataan dari guru wali kelas IV SDN 05 Tilamuta tentang pelajaran IPS. IPS awalnya masih menggunakan buku tematik sebelum di rubah menggunakan kurikulum merdeka tidak lama ini, seperti yang diketahui buku tematik merupakan pembelajaran yang terpadu yang mengaitkan beberapa mata pembelajaran, beberapa kelebihan dari buku tematik yaitu lebih berfokus kepada siswa jadi siswa dapat lebih aktif dan leluasa dalam memahami pembelajaran. Dari pembelajaran tematik ini guru dapat mengetahui hasil pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa, tetapi kekurangan dari buku tematik ini juga membingungkan kita tidak tau pemisah pembelajaran yang kurang dipahami.

Peran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sosialnya. Ada beberapa peran IPS di SD yaitu mengenalkan lingkungan sosial, menanamkan nilai-nilai sosial, mengenalkan sejarah dan budaya, mengembangkan wawasan kewarganegaraan, meningkatkan kepedulian sosial, melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS antara lain materi terlalu luas dan abstrak, kurangnya media dan alat peraga, metode mengajar kurang variatif, rendahnya minat siswa, keterbatasan waktu, kualitas buku teks atau sumber belajar.

IPS merupakan mata pelajaran yang perlu dipelajari mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan karena sangat penting untuk dipelajari bagi generasi penerus bangsa.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran membuat minat belajar siswa juga akan meningkat karena menggunakan media yang membuat suasana kelas aktif, pada beberapa aspek keterampilan IPS siswa, khususnya keterampilan menjawab, bertanya, berdebat, dan berpartisipasi aktif, yang tercermin pada sikap dan sikapnya. Lebih kritis dalam mengajukan pertanyaan dan gunakan pemikiran yang lebih cerdas dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Media audio visual berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan gambar, suara, dan video, konsep yang abstrak atau sulit dipahami dapat dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dicerna. Hal ini membantu siswa terlibat lebih aktif dalam proses belajar, memperkuat daya ingat, serta merangsang imajinasi dan rasa ingin tahu. Media ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan kenyataan, menjadikan materi IPS lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

## REFERENSI

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa (sebuah keharusan yang tak bisa ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513-519.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46.
- Novita Ahmad' dkk (2020) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*. Vol. 2 NO. 2. Hal.2
- Dwi Ku rnia Sari (2020) Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 10 Belutu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1 No. 1. Hal. 62-63
- Viola Amnda, Wirdanti (2021) Pengaruh Media Audio Visual Pada Materi Shalat Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*. vol 1 No 4. Hal. 4
- Ernanida dan Yusra, Riski Al 2019. *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI* Vol. 2. No. 1. Hlm107